
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI TERHADAP USAHATANI MADU KELULUT DI KABUPATEN ACEH TIMUR

Oleh:

Varanita¹, Siti Balqies Indra², Muslimah³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra

Email : ¹vara3824@gmail.com

Article History:

Received: 26-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 23-06-2023

Keywords:

Honey Kelulut, Interest of farmers, farming

Abstract: *This study aims to determine the effect of the amount of stup, income and farming experience on the interest of farmers in running a kelulut honey farm in East Aceh Regency. This research was conducted in East Aceh District. The sampling technique used was saturated sampling technique with a total sample of 30 kelulut honey farmers in East Aceh Regency. The data used in this study are primary data and secondary data. The data analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis, using the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity and Heteroscedasticity) and Hypothesis Testing (F Test, t Test and R² Test). The results showed that simultaneously the influence of the independent variables (Number of stup, income and farming experience) on the dependent variable (Farmers Interest). Partially, the number of stup factors (X₁) did not have a significant effect on farmers' interest, while the income factor (X₂) and farming experience (X₃) had a significant influence on farmers' interests.*

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai sumber daya alam yang cukup besar dan berlimpah. Kekayaan yang ada di dalamnya sangat beraneka ragam terutama dari Hasil Hutan Kayu (HHK) maupun Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Hasil hutan bukan kayu merupakan salah satu Sumber Daya Alam yang memiliki nilai ekonomis, salah satu Hasil Hutan Bukan Kayu yaitu madu. Madu dibuat dari nektar tanaman berbunga yang dikumpulkan oleh lebah madu. Indonesia memiliki beberapa macam jenis lebah penghasil madu, diantaranya : *Apis cerena*, *Apis dorsata*, *Apis hoshevinihovi*, *Apis migrocincita*, *Apis florum*, *Apis nullensis*, dan *Apis mellifera* (Samadi, 2004; Agrowindo, 2015).

Dari beberapa jenis lebah madu yang dimanfaatkan masyarakat, Jenis lebah yang cukup potensial untuk dibudidayakan adalah lebah jenis *Trigona sp.* Lebah tanpa sengat (*stingless bee*), yang dikenal juga dengan nama lokalnya kelulut, galo-galo, klanceng atau teuweul penyengat (Sihombing 2005).

Banyak masyarakat atau kelompok tani yang sedang ramai membudidayakan lebah madu, dimana budidaya lebah madu secara ekonomis sangat menguntungkan karena dapat menambah pendapatan rumah tangga. Di Kabupaten Aceh Timur sebagian masyarakat bekerja sampingan dengan beternak madu kelulut (*Trigona sp*) untuk menambah perekonomian pendapatan rumah

tangga mereka. Selain itu masyarakat gemar berternak madu kelulut ini karena lebah madu kelulut tidak menyengat. Ditambah dengan harga jual madu kelulut (*Trigona sp*) relatif tinggi, walaupun tingkat produksinya masih terbatas dan belum mampu memenuhi permintaan pasar. Berdasarkan pra survei lapangan, masyarakat beternak madu kelulut dengan jumlah stup/sarang yang bervariasi.

Usaha madu kelulut dilakukan untuk memenuhi pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan merupakan salah satu faktor minat petani dalam berusahatani madu kelulut untuk mendapatkan pendapatan lebih bagi keluarga nya agar kebutuhan hidup keluarga nya terpenuhi. Karakteristik dan persepsi petani ikut menentukan minat dalam berusahatani. Sekilas terlihat bahwa usahatani madu kelulut mudah untuk di jalankan, namun pada kenyataannya pengembangan usaha cukup sulit. Hal ini di karenakan keterbatasan keterampilan petani, keterbatasan modal dan pengalaman dalam usaha madu kelulut.

Usaha madu kelulut membutuhkan ketelatenan dan ketekunan dalam menggelutinya, dimana budidaya lebah madu kelulut yang menternakan lebah madu kelulut membutuhkan perhatian dengan teknik secara khusus. Selain itu para petani harus sangat sabar dalam berusahatani madu kelulut karena tidak semua lebah yang dibudidayakan bisa menghasilkan banyak madu.

Kenyataan menunjukkan petani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur masih tetap bertahan dalam berusaha madu kelulut. Kemungkinan hal tersebut dapat dijadikan suatu motivasi untuk mempertahankan apa yang telah mereka jalani. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat para petani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam usahatani madu kelulut yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Jumlah Stup, pendapatan, dan pengalaman berusahatani. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah Jumlah Stup, pendapatan, dan pengalaman berusahatani berpengaruh terhadap minat petani dalam menjalankan usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Jumlah Stup, pendapatan, dan pengalaman berusahatani terhadap minat petani dalam menjalankan usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) artinya daerah penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Tempat yang menjadi daerah penelitian yaitu di Kabupaten Aceh Timur, diambilnya daerah ini sebagai lokasi penelitian tersebut dikarenakan daerah ini merupakan daerah dengan salah satu mata pencaharian sampingan yaitu usahatani madu kelulut (*Trigona Sp*). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2022.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen). Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah stup, pendapatan dan pengalaman berusahatani terhadap minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan *survey*. Menurut Sugiyono (2016) metode *survey* adalah digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani lebah madu kelulut (*Trigona sp*) di Kabupaten Aceh Timur. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Penarikan dengan sampel dilakukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, menghadapi populasi yang begitu banyak. Teknik sampel yang digunakan Peneliti adalah *Nonprobability* teknik *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel petani madu kelulut di Aceh Timur yaitu 30 Orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer data sekunder. Data primer diperoleh dengan melalui kuesioner yang telah disusun sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data primer yang digunakan yaitu (Observasi, Wawancara dan Kuesioner (angket). Analisis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang isinya berupa pertanyaan atau pernyataan secara terstruktur, pilihan jawaban secara tertutup menggunakan skala pengukuran yaitu *Skala Likert*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang nantinya akan dibantu oleh program SPSS (*Statistical Package Social Scienses*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu :

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen tersebut dianggap valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid (Sugiyono, 2018).

2. Uji Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono,2019 Uji Reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak *reliable*, tidak dapat diproses lebih lanjut karena menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah Uji Validitas dan

diuji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50 – 0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen adalah *reliabel* atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak *reliabel*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah “Tabel Kolmogorov-Smirnov” dengan ketentuan data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan Uji normalitas dengan “Tabel Kolmogorov Smirnov” pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.
- b. Jika hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF), dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF < 10 dengan nilai Tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10 dengan nilai Tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan scatter plot antara *SRESID* dan *ZPRED*, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *di-standardized*. Dasar analisisnya sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0

pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis linier berganda digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Petani (Skor)
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien regresi variabel Jumlah Stup (X₁)
- b₂ : Koefisien regresi variabel Pendapatan (X₂)
- b₃ : Koefisien regresi variabel Pengalaman berusahatani (X₃)
- e : Standart Error
- X₁ : Jumlah Stup (Buah)
- X₂ : Pendapatan (Rp/Bulan)
- X₃ : Pengalaman Berusahatani (Tahun)

Uji Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian dengan *Software IBM spss Statistic 2016*. Uji F dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah :

1. Jika sig. $\alpha F < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (ada pengaruh signifikan)
2. Jika sig. $\alpha F > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (tidak ada pengaruh signifikan)

B. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel Jumlah Stup, Pendapatan dan Pengalaman berusahatani madu kelulut benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Minat Petani). Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 2016* agar pengukuran data yang dilakukan lebih valid. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2019) dalam menguji hipotesis (uji t) adalah :

1. Jika sig. $\alpha t < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (ada pengaruh signifikan)
2. Jika sig. $\alpha t > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (tidak ada pengaruh signifikan)

C. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (Uji R²) bertujuan untuk menghitung sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Item	Nilai Corrected item total correlation/r hitung	Sig	R tabel	Kriteria
Y.1	0,713	0,000	0,361	Valid
Y.2	0,917	0,000	0,361	Valid
Y.3	0,538	0,002	0,361	Valid
Y.4	0,522	0,003	0,361	Valid
Y.5	0,540	0,002	0,361	Valid
Y.6	0,638	0,000	0,361	Valid
Y.7	0,585	0,001	0,361	Valid
Y.8	0,630	0,000	0,361	Valid

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Y (Minat Petani) memiliki status valid, karena nilai *r* hitung (*corrected item-total correlation*) > *r* tabel sebesar 0,361. Hasil pada tabel dapat disimpulkan bahwa setiap item dari 8 butir pernyataan nilainya berada diatas 0,361, oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang berjumlah 8 butir sudah valid.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	8

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Y (Minat Petani) bahwa *Cronbach's Alpha* variabel ini lebih tinggi daripada nilai dasarnya yaitu $0,754 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa pernyataan dalam kuisioner variabel Minat Petani (Y) dinyatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33097083
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.118
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605

a. Test distribution is Normal.

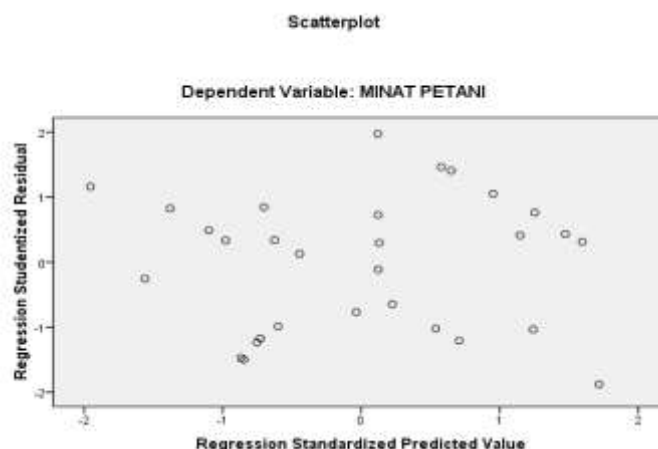
Berdasarkan hasil output didapatkan dari pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,605 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang didapatkan memenuhi uji normalitas. Sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji multikolinieritas

Model	Coinearity statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Jumlah Stup	0.101	9.946	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan	0.102	9.849	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengalaman	0.692	1.444	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Terlihat hasil perhitungan nilai tolerance tidak ada variabel yang memiliki nilai torelance < 0,10 dengan nilai tolerance masing-masing variabel independen sebesar jumlah stup 0,101, pendapatan 0,102 dan pengalaman 0,692. Sementara itu hasil dari nilai VIF juga menunjukkan bahwa beberapa variabel tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan Multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF > 10, pada penelitian ini didapat nilai masing-masing variabel senilai, jumlah stup 9.946, pendapatan 9.849, dan pengalaman 1.444. jika dilihat dari penilaian berikut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini akan diselesaikan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer dengan program *SPSS versi 16*. Adapun hasil pengujian terhadap variabel jumlah stup (X_1), pendapatan (X_2) dan pengalaman berusahatani (X_3) yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani madu kelulut yaitu :

Variabel	Koefisien Regresi	T _{Hitung}	Sig.
Constanta	42,371	20.858	0.000
X ₁ : Jumlah Stup	-0,073	-0.839	0.409
X ₂ : Pendapatan	0,976	2.772	0.010
X ₃ : Pengalaman Berusahatani	-2,601	-5.175	0.000

Persamaan regresi faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani madu kelulut adalah sebagai berikut:

$$Y = 42,371 - 0,073 X_1 + 0,976X_2 - 2,601X_3 + e$$

Uji Hipotesis

A. Uji pengaruh simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	224.297	3	74.766	12.337	.000 ^a
Residual	157.569	26	6.060		
Total	381.867	29			

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa model persamaan ini mempunyai tingkat signifikansi senilai 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan α 0,05, maka kriteria pengambilan keputusan yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti semua variabel independen yang meliputi jumlah stup, pendapatan dan pengalaman berusahatani secara serempak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat petani.

B. Uji Parsial (Uji t)

Variabel bebas	t_{hitung}	Sig	Keterangan
Jumlah Stup (X_1)	-0,839	0.409	Tidak berpengaruh
Pendapatan (X_2)	2.772	0.010	Berpengaruh
Pengalaman berusahatani (X_3)	-5.175	0.000	Berpengaruh

1. Pengaruh Faktor Jumlah Stup terhadap minat petani

Hasil olah data diatas diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor jumlah stup terhadap minat petani adalah $0,409 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak karena nilai sig jumlah stup lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel jumlah stup terhadap minat petani.

2. Pengaruh Faktor pendapatan terhadap minat petani

Hasil olah data diatas diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor pendapatan terhadap minat petani adalah $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai sig variabel pendapatan lebih kecil dari 0,05. Dimana pernyataan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel pendapatan terhadap minat petani.

3. Pengaruh Faktor pengalaman berusahatani terhadap minat petani

Hasil olah data diatas diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh faktor pengalaman berusahatani terhadap minat petani adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima karena nilai sig variabel lebih kecil dari 0,05. Dimana pernyataan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel pengalaman berusahatani terhadap minat petani.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menurut Ghazali (2018) adalah bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.540	2.462

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,587 atau 58,7% sedangkan sisanya 41,3% sisanya dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar model analisis.

PENUTUP**Kesimpulan dan Saran****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur maka didapatkan kesimpulan dari beberapa uji yang sudah didapat yaitu :

1. Jumlah stup tidak memiliki pengaruh terhadap minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur.
2. Pendapatan dan pengalaman berusahatani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini diantaranya :

1. Bagi petani, perlu adanya penyuluhan tentang budidaya madu kelulut untuk dapat meningkatkan produksinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perkembangan mengenai penelitian yang sudah dilakukan dengan salah satu caranya menambah sejumlah variabel-variabel yang dijadikan acuan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini,Reka, dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Nilam Di Kabupaten Aceh Jaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah Volume 4, Nomor 1 November.
- [2] Badan Pusat Statistik Aceh Timur Dalam Angka 2022
- [3] Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu. (2018).
- [4] Basu Swastha dan T. Hani Handoko, 2000, *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- [5] Chalpin J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Dewi,Ika Juliana,dkk.2021. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Petani Dalam Melaksanakan Usahatani Lebah Madu (Studi Kasus di Desa Banjaranyar Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 8, Nomor 1, Januari: 207-213.
- [7] Dimiyati Mahmud. (2001). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : BPFE
- [8] Erliadi, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa, L) Di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang*.Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
- [9] Evahelda.E,dkk,2017.*Sifat Fisik dan Kimia Madu dari Nektar Pohon Karet di Kabupaten Bangka Tengah, Indonesia*. AGRITECH, Vol. 37, No. 4, Hal. 363-368.
- [10] Fitriana, 2017. *Kreatifitas Budidaya Lebah Linot Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga*.Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan

- Masyarakat Islam.
- [11] Gebremariam, T., Brhane, G. 2014, *Determination Of Quality And Adulteration Effects Of Honey From Adigrat And Its Surrounding Areas*. International Journal Of Technology Enhancements And Emerging Engineering Research, 2, 2347-4289.
- [12] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [13] Khairani H.Makmun, 2013. *Psikolog Belajar*. Perpustakaan Nasional RI. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- [14] Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta
- [15] Muhammad, Ardiyono dan Dkk (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Padi Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar*. SEPA : Vol. 12 : 205 – 213. Universitas Sebelas Maret.
- [16] Panurat , Sitty Muawiyah. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Samaratulangi Manado.
- [17] Parlupi, Bambang. 2020. *Berbagai Macam Khasiat Madu Kelulut bagi Kesehatan*. <http://www.pustakaborneo.org/berita/green-info/berbagai-macam-khasiat-madu-kelulut-bagi-kesehatan.html#gsc.tab=0>
- [18] Sakri, Faisal M. 2015. *MADU DAN KHASIATNYA*. Suplemen Sehat Tanpa Efek Samping. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- [19] Shinta,Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya (UB Press).
- [20] Sihombing, D, T, H., 2005. *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Yogyakarta: Gadjah University Press.
- [21] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- [22] Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha tani*. Universitas Indonesia UI-Press. Jakarta.
- [23] Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia :Indonesia.
- [24] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- [25] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [26] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [27] Wardana dan Wa Ode Alzarliani (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menerapkan Teknologi Pengolahan Buah Tomat di Desa Wakuli Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton*. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan. Volume 12 Nomor 1.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN